

Tabel 12. Analisis ragam persentase eksplan yang membentuk tunas adventif (PEMTA).

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F hitung		0,05	0,01
Kelompok	4	687,50					
Perlakuan	7	15734,38					
Metode pra-kultur (M)	1	765,63	765,63	1,58	tn	4,20	7,64
Varietas (V)	3	8171,88	2723,96	5,62	**	2,95	4,57
Interaksi (M x V)	3	6796,88	2265,63	4,68	**	2,95	4,57
Galat	28	13562,50	484,38				
Total	39	29984,38	FK	40640,63			

Tabel 13. Perbandingan dua arah antara faktor metode pra-kultur dan varietas pada variabel persentase eksplan yang membentuk tunas adventif.

Metode pra-kultur	Varietas			
	Detam 1	Detam 2	Burangrang	Panderman
Imbibisi	40 a	20 a	35 b	50 b
	(a)	(a)	(a)	(b)
Kecambah	70 b	20 a	5 a	15 a
	(a)	(a)	(a)	(a)

Keterangan : BNT tabel 5 % = 2,048 dan nilai BNT interaksi = 28,51.

Tabel 14. Perhitungan uji-t terhadap persentase tunas adventif yang membentuk akar fungsional dari metode pra-kultur melalui imbibisi pada kedua media pengakaran.

Varietas	PTMAF pada media $\frac{1}{2}$ MS	PTMAF pada media $\frac{1}{2}$ MS + NAA 0.5 mg/l	D	D ²
Detam 1	100	100	0	0
Detam 2	67	75	-8	64
Burangrang	88	100	-12	144
Panderman	100	90	10	100
Jumlah	355	365	-10	308
Rata-rata	88.75	91.25		

Nilai t- hitung = -0.51

Keterangan: Nilai t-tabel (5%) = 3.18

D= Selisih antara PTMAF pada media $\frac{1}{2}$ MS dan media $\frac{1}{2}$ MS +NAA 0.5 mg/l
N = 4